

Rancang Bangun Aplikasi Stok Barang Dan Point Of Sales Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel

¹Rafi Zhafar Kurnia, ²Diah Aryani

^{1,2}Universitas Esa Unggul

Rafikurniazhafar@student.esaunggul.ac.id, diah.aryani@esaunggul.ac.id

Submit : 20 Agust 2025 | **Diterima** : 04 Sept 2025 | **Terbit** : 07 Sept 2025

ABSTRAK

Manajemen inventory dan sistem Point of Sales (POS) merupakan bagian penting dari operasional bisnis modern, terutama dalam hal pencatatan stok dan penjualan yang akurat. PT. Visynta Comindo utama, perusahaan yang diteliti, masih menggunakan cara pencatatan manual, yang dapat menyebabkan kesalahan dan keterlambatan pelaporan. Penelitian ini membahas pembuatan aplikasi inventaris dan POS berbasis web menggunakan framework Laravel. Tujuannya adalah untuk memudahkan pencatatan stok secara real-time, menangani penjualan, dan menghasilkan laporan. Metode yang digunakan adalah Agile Development, yang berfokus pada perubahan cepat dan pemeriksaan berkelanjutan. Prosesnya meliputi pemahaman kebutuhan perusahaan melalui wawancara dan pengamatan langsung, perancangan antarmuka pengguna dan pengalaman dengan React.js, pembangunan back-end menggunakan Laravel, dan koneksi ke database MySQL. Pengujian dilakukan dengan metode black-box dan User Acceptance Testing (UAT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dapat mencatat transaksi dengan benar, memperbarui stok secara otomatis, dan menampilkan laporan perubahan secara real-time. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat membantu perusahaan bekerja lebih efisien dan mengurangi kesalahan pencatatan. Aplikasi ini diharapkan dapat diperluas di masa mendatang dengan menambahkan opsi pembayaran daring dan sistem peringatan stok.

Kata Kunci: Laravel, Stok Barang, Point of Sales, Web Application, Sistem Informasi, React.js, Agile

PENDAHULUAN

Manajemen inventaris dan sistem Point of Sales (POS) penting untuk membantu bisnis berjalan lancar, tidak peduli seberapa besar atau kecilnya bisnis tersebut. Jika manajemen inventaris tidak dilakukan dengan baik, hal itu dapat menyebabkan masalah seperti stok terlalu banyak atau terlalu sedikit, kesalahan dalam pencatatan transaksi, dan bahkan kerugian finansial (Sika & Putri, 2021). Dalam situasi ini, sistem informasi berbasis web merupakan solusi yang baik karena memudahkan akses, memastikan data akurat, dan menyediakan laporan real-time. Menurut penelitian Sika dan Putri (2021), penggunaan sistem informasi inventaris berbasis web dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan membantu pengambilan keputusan bisnis lebih cepat. Seiring dengan terus berkembangnya teknologi informasi, terdapat kebutuhan yang semakin meningkat akan sistem yang mudah digunakan dan dapat diakses dari mana saja, yang membantu bisnis tetap berjalan dan terus berkembang. Sistem berbasis web mempermudah manajemen inventaris dengan menyediakan akses yang mudah, data yang akurat, dan laporan real-time, yang didukung oleh penelitian (Sika & Putri Aisyiyah Rakhma Devi, 2021) yang menunjukkan bahwa sistem tersebut membantu mengurangi kesalahan dan mempercepat pengambilan keputusan.

Laravel adalah framework PHP populer yang menawarkan fitur-fitur canggih seperti routing, autentikasi, dan migrasi basis data, yang membantu membangun aplikasi web yang kuat dan skalabel. Penggunaan Laravel dapat mempercepat pengembangan sistem web dan meningkatkan kinerja aplikasi (Rahman & Hastuti, 2024). Selain itu, sistem POS berbasis Laravel yang diimplementasikan di toko ritel dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan manajemen data

(Sukirno & Suhendar, 2022). Namun, banyak pemilik bisnis, terutama usaha kecil dan menengah (UKM), masih mengelola stok mereka secara manual atau menggunakan teknologi dasar seperti spreadsheet. Masalah yang paling umum adalah manajemen inventaris yang dilakukan secara manual, yang menyebabkan kekurangan stok, pencatatan stok masuk dan keluar yang tidak akurat, dan kemungkinan manipulasi data. Selain itu, pembuatan laporan untuk pemilik bisnis membutuhkan banyak waktu karena masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, diperlukan aplikasi berbasis web yang mendukung sistem point of sale (POS) terintegrasi untuk menyederhanakan proses manajemen stok.

Sebagai bagian dari perkembangan sistem dan teknologi informasi, titik penjualan (POS) adalah perangkat elektronik yang menghitung dan mencatat semua transaksi penjualan serta memberikan bukti pembayaran kepada pelanggan (L. A. Sari, Prasetyo, dan Santosa 2016). Setiap sistem POS mencakup perangkat lunak dan perangkat keras. Perangkat lunak tersebut mencakup hal-hal seperti manajemen inventaris, pelaporan, pembelian, manajemen pelanggan, standar keamanan transaksi, dan prosedur pengembalian. Perangkat keras tersebut meliputi terminal atau PC, printer struk, mesin kasir, terminal pembayaran, dan pemindai kode batang. Kedua komponen tersebut digunakan dalam setiap proses transaksi penjualan (Nugraha, Sapri, dan Kurniawansyah 2021).

PT. Visynta Comindo Utama adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman dengan berbagai unit bisnis seperti Warkop Medan, Aus, dan Pisang Goreng yang tersebar di beberapa lokasi. Pertumbuhan jumlah cabang menuntut perusahaan untuk memiliki sistem manajemen yang terstruktur dan terintegrasi, terutama dalam mengelola inventaris, mencatat transaksi, serta menyusun laporan operasional dan keuangan. Dalam praktiknya, perusahaan masih mengandalkan metode pencatatan manual. Hal ini menimbulkan beberapa tantangan, seperti keterlambatan dalam memperoleh data penjualan, kesulitan dalam melacak pergerakan barang antar cabang, dan risiko tinggi terjadinya perbedaan antara inventaris fisik dan inventaris tercatat. Situasi ini menghambat proses manajemen, terutama dalam perencanaan, karena keputusan bisnis seringkali didasarkan pada data yang tidak akurat atau kedaluwarsa.

Tugas administrator sistem meliputi pengelolaan informasi produk, kategori, dan pedagang, serta pembuatan laporan yang membantu manajer dalam mengambil keputusan. Mereka juga menangani akses pengguna berdasarkan peran masing-masing, memastikan data tetap konsisten, dan bertindak sebagai penghubung antara tim pusat dan pengguna sistem di berbagai area. Kasir berperan penting dalam penjualan. Tugas utama mereka adalah mencatat setiap penjualan dan memastikan inventaris dalam sistem berkurang secara otomatis saat terjadi penjualan. Mereka juga membuat struk penjualan dan melaporkan penjualan harian kepada manajer. Tanpa sistem real-time, manajemen pusat tidak dapat dengan mudah memantau kinerja admin dan kasir, termasuk informasi keuangan, tingkat inventaris, dan kinerja setiap toko. Penggunaan sistem berbasis web yang terintegrasi membantu admin dan kasir bekerja lebih baik karena semua aktivitas dicatat secara otomatis dan akurat, serta dapat diperiksa oleh manajemen pusat kapan saja.

TINJAUAN PUSTAKA

PT. Visynta Comindo utama

PT. Visynta Comindo utama didirikan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Food and Beverages (F&B) dengan tujuan menghadirkan produk kuliner inovatif yang dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Perusahaan ini mulai dikenal luas melalui pengembangan brand, yang dipasarkan menggunakan sistem kemitraan. Sejak berdirinya, PT. Visynta Comindo utama berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah melalui penyediaan paket usaha siap jalan. Dengan strategi tersebut, perusahaan tidak hanya menjadi penyedia produk kuliner, tetapi juga membuka peluang usaha dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Konsep Dasar Aplikasi Stock Barang

Sistem informasi inventaris merupakan salah satu tipe aplikasi pengelolaan data yang dirancang secara khusus untuk mengatur proses pengelolaan barang, mulai dari penerimaan, penyimpanan, sampai pengeluaran barang. Inventaris adalah komponen krusial dalam kegiatan

perusahaan karena berhubungan langsung dengan efektivitas produksi dan layanan pelanggan. Sistem ini dirancang untuk menjamin bahwa data mengenai stok barang selalu tersedia, tepat, dan dapat diakses kapan saja guna mendukung pembuatan keputusan yang cepat dan akurat.

Berdasarkan (Edward & Zeny Ernaningsih 2024), implementasi sistem informasi inventaris berbasis web memungkinkan pengelolaan inventaris dilakukan secara terpusat, sehingga mempercepat proses identifikasi produk, pelaporan, dan analisis data. Keuntungan lain dari sistem ini adalah mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan data serta mempermudah pemantauan persediaan barang di berbagai tempat. Sistem inventaris berbasis web juga menawarkan integrasi data secara waktu nyata, yang sangat krusial dalam era digital saat ini.

POS (*point of sales*)

POS merupakan suatu perangkat lunak yang dibuat untuk merekam transaksi jual beli, atau yang umum dikenal sebagai sistem kasir (Putra et al. 2020). Aplikasi Point of Sales merupakan perangkat lunak yang membantu dalam melaksanakan transaksi barang dan jasa, serta memperbaiki keamanan selama transaksi dan ketepatan informasi yang berfungsi untuk merekam inventaris barang (Anggara et al. 2020). Sistem POS yang canggih tidak hanya berperan untuk merekam transaksi, tetapi juga mempunyai fungsi tambahan seperti pengelolaan persediaan, laporan penjualan, pencatatan data pelanggan, serta integrasi dengan berbagai metode pembayaran digital. Dengan adanya sistem ini, operasional perusahaan dapat dilakukan dengan lebih efisien, tepat, dan terstruktur.

Website

Situs web terdiri dari banyak halaman yang terhubung dan dapat dilihat di komputer, tablet, atau ponsel pintar selama ada koneksi internet. Di dunia digital saat ini, situs web telah menjadi cara penting untuk berkomunikasi karena memungkinkan orang berbagi informasi dengan cepat, jelas, dan efektif dengan orang lain dari berbagai tempat, tanpa dibatasi waktu. Siapa pun yang memiliki peramban dan akses internet dapat menemukan banyak informasi dari situs web kapan pun dan di mana pun.

Dalam bidang sistem informasi, situs web berfungsi sebagai cara utama bagi pengguna untuk berinteraksi dengan sistem yang bekerja di balik layar. Situs web tidak hanya untuk menampilkan konten tetap seperti detail perusahaan atau berita, tetapi telah berkembang menjadi alat yang memungkinkan pengguna melakukan hal-hal seperti membeli produk, membuat akun, melakukan pembayaran, dan bahkan mengelola data secara real-time. Karena itu, situs web telah menjadi salah satu jenis aplikasi yang paling fleksibel dan umum digunakan, melayani kebutuhan pribadi dan profesional, termasuk bisnis, pemerintahan, dan pendidikan.

Menurut Sherley, Ardian, dan Kurnia (2021), pemanfaatan website dalam pengembangan sistem informasi modern sangatlah efektif karena sifatnya yang interaktif dan real-time, serta mampu menjembatani komunikasi antara pengguna dengan sistem secara cepat dan efisien. Dalam penelitian ini, website dipilih sebagai platform utama untuk pengembangan sistem stok barang dan *Point of Sales* karena keunggulannya dalam mendukung akses multi-user, pengelolaan data secara terpusat, serta kemudahan pengembangan antarmuka yang intuitif dan adaptif terhadap berbagai perangkat.

Framework Laravel

Laravel adalah framework PHP yang membantu mempercepat dan mempermudah pembangunan aplikasi web. Framework ini mengikuti pendekatan Model-View-Controller (MVC), yang memisahkan berbagai bagian aplikasi. Dikembangkan oleh Taylor Otwell pada tahun 2011, Laravel masih populer karena mudah digunakan, memiliki dokumentasi yang baik, dan komunitas pengguna yang besar. Framework ini memisahkan antarmuka pengguna (tampilan), logika yang menjalankan aplikasi (pengontrol), dan penanganan data (model). Struktur ini membuat pengembangan lebih cepat dan pemeliharaan lebih mudah seiring waktu.

Laravel memiliki beberapa alat bermanfaat yang membuat pengembangan lebih lancar. Ini termasuk perutean dinamis, sistem templating Blade, Eloquent ORM untuk mengelola basis data, sistem migrasi untuk menangani perubahan basis data, dukungan bawaan untuk login pengguna

dan kontrol akses, serta middleware untuk menangani validasi dan keamanan formulir. Alat-alat ini memungkinkan pengembang membuat aplikasi kompleks dengan lebih sedikit kode dan menjaga semuanya tetap teratur. Laravel juga membantu menciptakan API RESTful, yang penting ketika front-end, seperti React.js, terhubung dengan back-end. Kemampuan kerangka kerja untuk membangun API yang jelas dan terstruktur membantu berbagi data secara aman dan efisien antara bagian depan dan belakang.

React.js

React.js adalah pustaka JavaScript sumber terbuka yang membantu membangun antarmuka pengguna yang terdiri dari komponen-komponen yang dapat digunakan kembali. React.js sering digunakan di situs web satu halaman. React diciptakan oleh Facebook dan pertama kali dirilis pada tahun 2013. Salah satu manfaat utama React.js adalah kemampuannya untuk memperbarui komponen situs web dengan cepat menggunakan sesuatu yang disebut Virtual DOM dan cara membangun UI yang mudah dipahami dan ditulis.

Menurut Sherley, Ardian, dan Kurnia (2021), penggunaan kerangka kerja front-end seperti React.js dapat membuat pengembangan antarmuka pengguna lebih efisien dan menghasilkan halaman web yang lebih responsif dan interaktif. React juga memudahkan koneksi dengan API back-end, memungkinkan pembagian data secara real-time dan konsisten antara front-end dan back-end.

METODE PENELITIAN

Rencana Penelitian

Penelitian ini bertujuan membangun sistem inventaris berbasis web dengan fitur Point of Sales (POS) untuk PT. Visynta Comindo Utama menggunakan metode Agile agar pengembangan fleksibel dan sesuai kebutuhan pengguna. Fokus utama adalah meningkatkan pelacakan inventaris real-time dan efisiensi transaksi penjualan.

1. Analisis Kebutuhan
 - Wawancara dengan admin gudang, kasir, dan pemilik.
 - Observasi langsung proses operasional.
 - Studi literatur dan benchmarking sistem POS serupa.
2. Desain Sistem
 - Arsitektur aplikasi berbasis Laravel dengan fokus pada skalabilitas & keamanan.
 - UI/UX responsif dan mudah digunakan.
 - Database terstruktur untuk stok, kategori, transaksi, dan laporan.
 - Alur kerja dengan sinkronisasi stok otomatis.
3. Implementasi
 - Pengembangan bertahap per modul (stok, kategori, transaksi, laporan).
 - Menggunakan standar coding yang terstruktur.
4. Pengujian & Evaluasi
 - Black-box testing untuk fungsi utama.
 - User Acceptance Testing (UAT) dengan admin & kasir.
 - Perbaikan bug untuk memastikan stabilitas sistem.
5. Dokumentasi
 - Laporan hasil penelitian dari analisis hingga pengujian.
 - Manual pengguna & panduan teknis.
 - Pelatihan pengguna agar sistem digunakan maksimal.

Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang sedang diteliti. Dalam hal ini, objek penelitian adalah PT. Visynta Comindo utama.

Teknik Pengumpulan Data

Studi ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan informasi penting dalam pembuatan sistem inventaris situs web yang mencakup fitur Point of Sales (POS). Pendekatan

kualitatif dipilih karena membantu mendapatkan wawasan yang menyeluruh dan detail tentang apa yang dibutuhkan pengguna, tantangan yang dihadapi, dan harapan mereka terhadap sistem. Data yang dikumpulkan melalui metode ini bersifat deskriptif dan eksploratif, yang bertujuan untuk menemukan isu-isu terkini dan solusi yang diharapkan pengguna. Penggunaan metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk lebih memahami lingkungan dunia nyata yang kompleks, memastikan sistem yang dikembangkan memenuhi kebutuhan aktual dalam praktik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- Wawancara
Cara utama pengumpulan informasi dalam penelitian ini adalah melalui wawancara. Wawancara ini memungkinkan peneliti mendapatkan umpan balik langsung dari orang-orang yang benar-benar menjalankan bisnis, seperti pemilik, manajer gudang, staf administrasi, dan kasir. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, yang berarti peneliti memiliki daftar pertanyaan utama yang telah ditentukan, tetapi juga memiliki fleksibilitas untuk membahas lebih lanjut topik-topik yang muncul secara alami selama percakapan.
- Observasi
Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana segala sesuatunya berjalan di lokasi penelitian. Metode ini membantu para peneliti melihat aktivitas nyata yang terjadi di sana, seperti mendapatkan barang, menyimpannya di gudang, mencatat penjualan, dan membuat laporan.

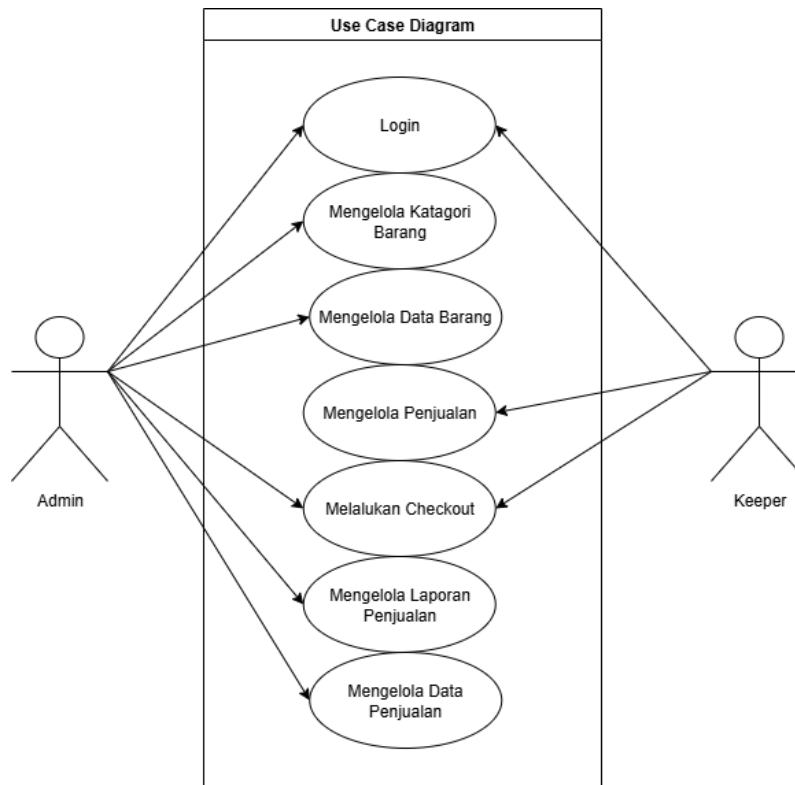
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Rancangan

Pembahasan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem stok barang dan Point of Sales (POS) berbasis web yang dibangun mampu menjawab permasalahan utama yang dihadapi PT. Visynta Comindo Utama, yaitu ketidakefisienan dalam pencatatan manual dan keterlambatan dalam memperoleh data penjualan. Dengan adanya integrasi antara manajemen stok dan fitur POS, setiap transaksi yang dilakukan kasir secara otomatis memperbarui jumlah stok di gudang sehingga mengurangi risiko selisih data dengan kondisi fisik. Hal ini sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat oleh manajemen karena laporan penjualan dan stok dapat diakses secara real-time. Dari sisi pengguna, hasil UAT menunjukkan bahwa admin dan kasir merasa sistem lebih praktis dan mudah dipahami berkat antarmuka yang sederhana dan responsif. Dibandingkan dengan metode manual, sistem ini mempercepat proses transaksi dan penyusunan laporan, serta meminimalkan kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi. Selain itu, penerapan framework Laravel pada backend dan React.js pada frontend terbukti mendukung skalabilitas, keamanan, serta kemudahan dalam pengembangan lebih lanjut. Kendati demikian, terdapat beberapa kendala teknis seperti bug kecil pada modul input stok dan pencetakan laporan, namun dapat segera diperbaiki melalui proses iteratif sesuai metode Agile yang digunakan. Secara keseluruhan, sistem yang dihasilkan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga menjadi solusi digital yang adaptif dan dapat dikembangkan untuk menambahkan fitur lanjutan seperti pembayaran online dan notifikasi stok menipis di masa mendatang.

Perancangan Diagram UML (Unified Modeling Language)

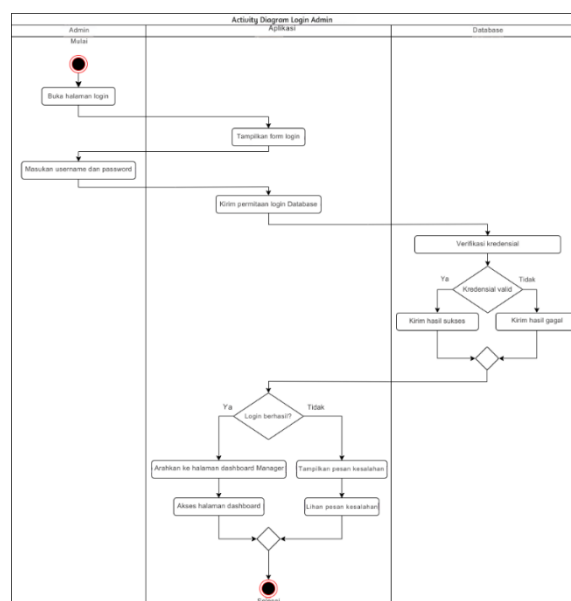
Use Case Diagram



Gambar 1 Use Case Diagram

Diagram kasus penggunaan menunjukkan bagaimana orang menggunakan sistem (Fauzan dkk. 2021). Diagram ini juga membantu menunjukkan fitur apa saja yang dibutuhkan sistem, tergantung pada tujuannya (Gultom dan Maryam 2020). Dari diagram kasus penggunaan, kasir dapat menangani informasi barang, pengelompokan barang, penjualan, dan pembayaran setelah mereka masuk. Lima fungsi utama yang dapat digunakan pengguna juga tersedia bagi manajer. Manajer juga dapat menggunakan alat untuk menangani informasi pengguna dan melihat laporan penjualan.

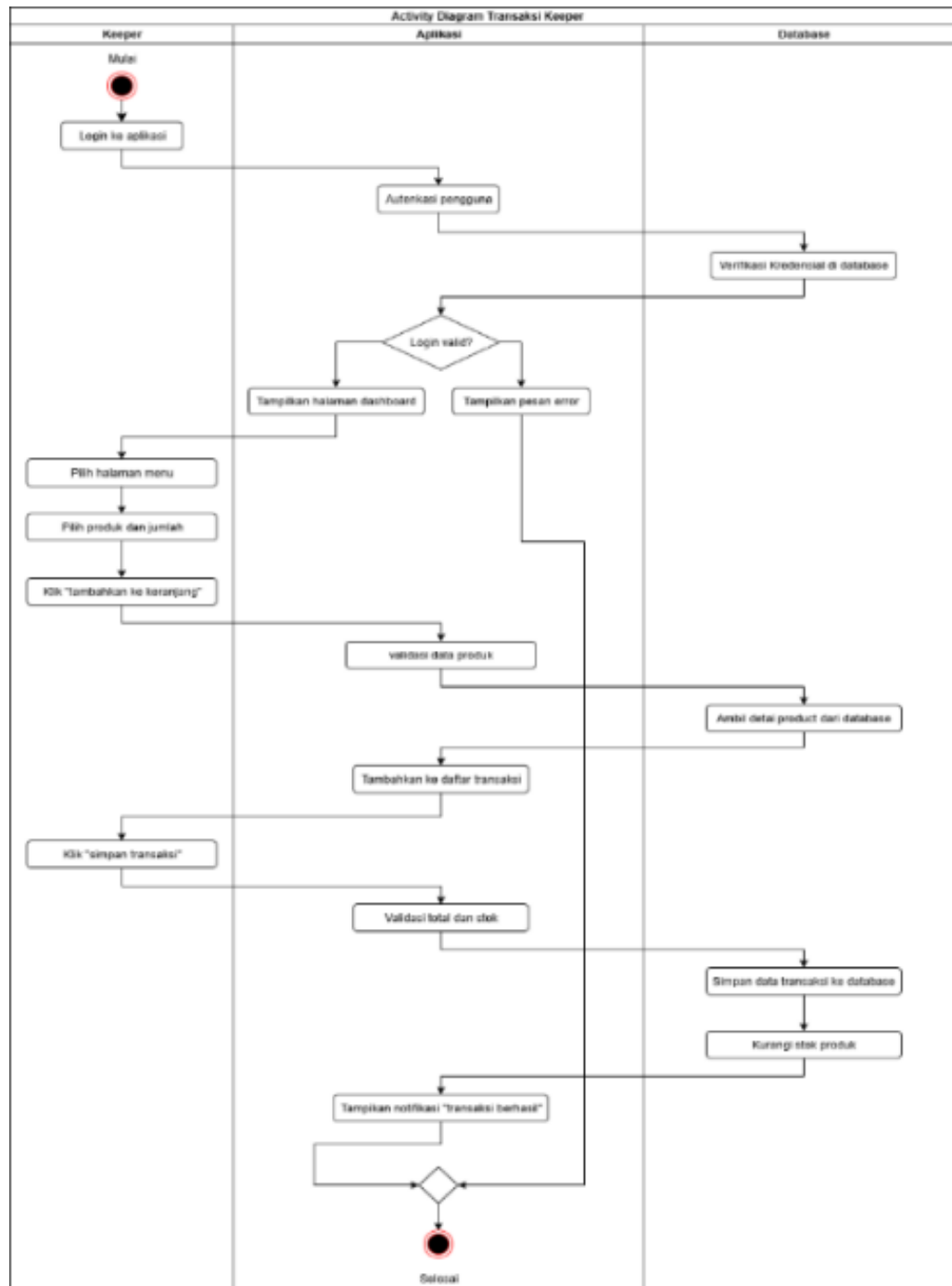
Activity Diagram Login



Gambar 2 Activity Diagram Login

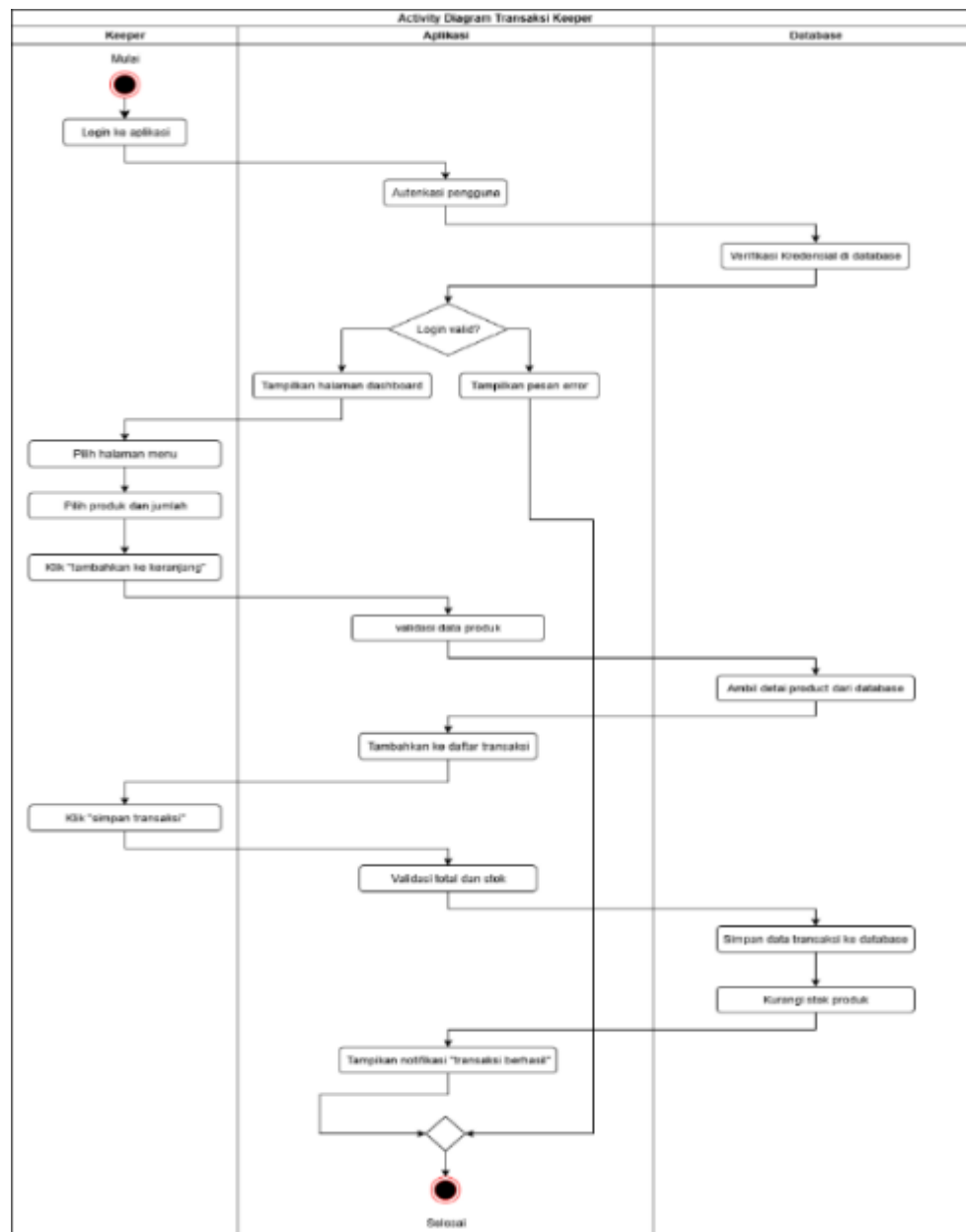
Proses dimulai ketika (Admin) membuka halaman login, dan aplikasi menampilkan formulir login. (Admin) mengetikkan nama pengguna dan kata sandi, lalu aplikasi mengirimkan detail tersebut ke basis data untuk memeriksa kebenarannya. Basis data akan memeriksa nama pengguna dan kata sandi. Jika cocok, basis data akan memberi tahu aplikasi bahwa login berhasil. Jika tidak, aplikasi akan menampilkan pesan kesalahan. Setelah menerima respons dari basis data, aplikasi akan memutuskan apakah login berhasil. Jika berhasil, (Admin) akan diarahkan ke halaman dashboar dan dapat menggunakan dashboar. Jika login tidak berhasil, aplikasi akan menampilkan pesan kesalahan kepada Admin. Proses berhenti ketika login berhasil atau muncul pesan kesalahan.

Activity Diagram Transaksi



Gambar 3 Activity Diagram Transaksi

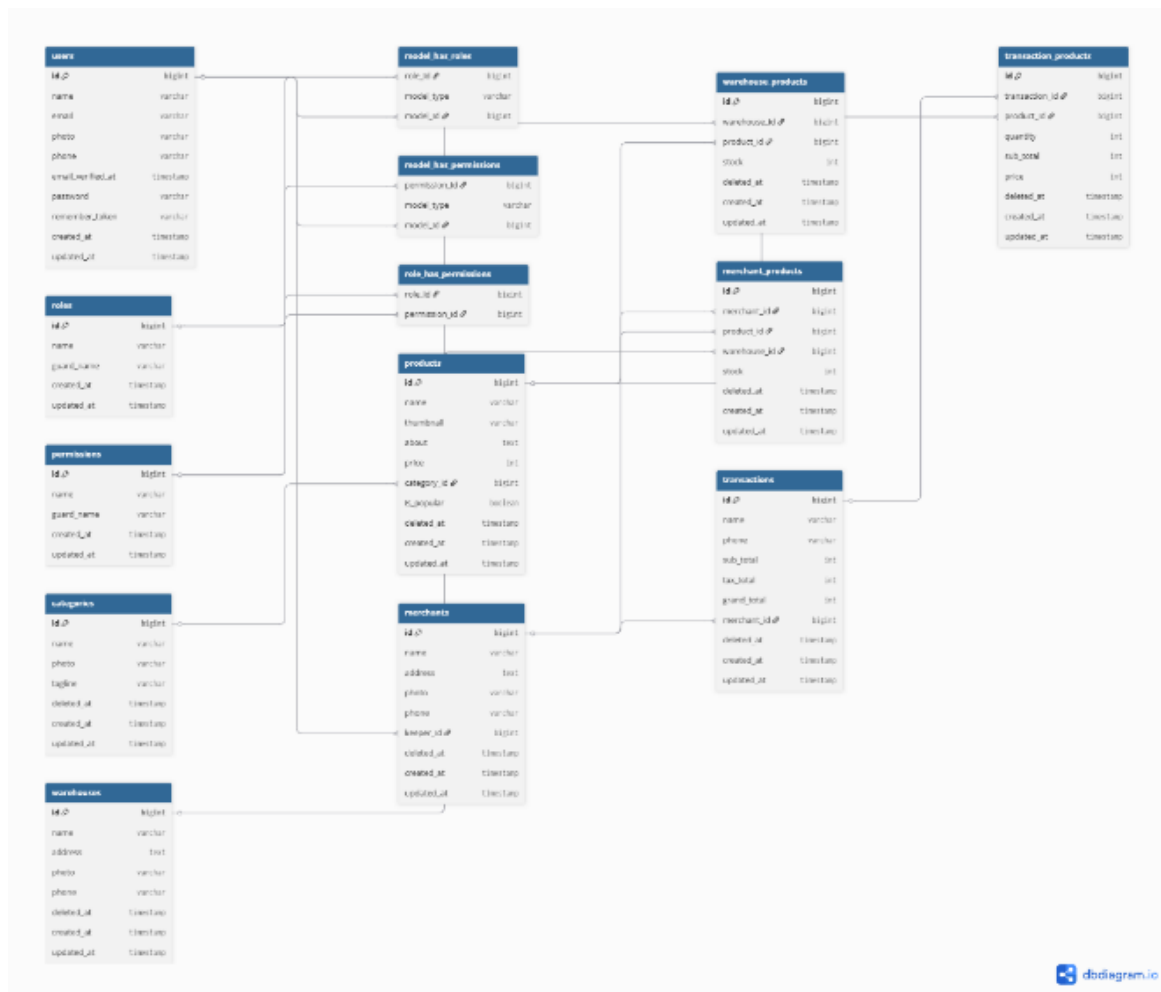
Activity Diagram Transaksi



Gambar 4 Activity Diagram Transaksi

Proses dimulai ketika Keeper membuka aplikasi dan masuk. Aplikasi memeriksa keaslian pengguna dengan mencari informasi di basis data. Jika login benar, aplikasi akan menampilkan dashboar. Namun, jika login salah, aplikasi akan menampilkan pesan kesalahan. Setelah Keeper masuk, mereka masuk ke menu transaksi, memilih produk dan jumlah yang diinginkan. Kemudian, mereka mengklik "tambahkan ke keranjang", yang akan membuat aplikasi memeriksa kebenaran detail produk dengan memeriksa basis data. Jika semuanya benar, produk akan ditambahkan ke daftar barang yang dibeli. Keeper kemudian mengklik "simpan transaksi". Aplikasi akan memeriksa apakah jumlah total sudah benar dan apakah stok masih cukup. Jika keduanya benar, aplikasi akan menyimpan transaksi di basis data dan mengurangi stok produk sebanyak jumlah yang dibeli. Terakhir, aplikasi akan menampilkan pesan bahwa transaksi telah berhasil, dan proses selesai.

Class Diagram



Gambar 5 Class Diagram

Basis data ini dirancang untuk menangani sistem penjualan, melacak pengguna, produk, stok, dan transaksi. Bagian Pengguna, Peran, dan Izin membantu mengontrol siapa yang dapat melakukan apa. Seorang pengguna dapat memiliki lebih dari satu peran, dan setiap peran memiliki serangkaian izinnya sendiri. Izin juga dapat diberikan langsung kepada pengguna, alih-alih hanya melalui peran. Untuk produk, setiap kategori dapat memiliki banyak produk, sehingga dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Produk-produk ini kemudian dikirim ke gudang menggunakan tabel Produk Gudang, yang menunjukkan berapa banyak produk yang disimpan di setiap gudang. Selain itu, produk dapat dijual oleh pedagang, dan tabel Produk Pedagang melacak produk mana yang tersedia untuk dijual dan dari mana stoknya berasal. Untuk transaksi, tabel Transaksi menyimpan informasi tentang pesanan pelanggan yang dilakukan dengan pedagang tertentu. Tabel Produk Transaksi menghubungkan setiap transaksi ke produk yang terjual, beserta jumlah dan harga setiap barang. Dengan pengaturan ini, sistem dapat menangani manajemen pengguna, manajemen produk, inventaris gudang, pengiriman produk ke pedagang, dan pencatatan penjualan, semuanya dalam satu tempat.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang kami temukan, jelas bahwa sistem lama tidak berfungsi dengan baik dalam mengelola inventaris dan menangani penjualan. Tanpa cara otomatis untuk memperbarui tingkat stok setelah setiap penjualan, seringkali terdapat perbedaan antara apa yang ditampilkan sistem dan apa yang sebenarnya ada di gudang. Hal ini menyulitkan pelacakan

ketersediaan stok. Selain itu, pencatatan stok dan penjualan secara manual membutuhkan banyak waktu, membutuhkan lebih banyak orang, dan mudah salah. Kurangnya sistem Point of Sales (POS) yang terhubung dengan manajemen inventaris membuat pencatatan penjualan menjadi lambat dan rawan kesalahan. Selain itu, sistem lama tidak memungkinkan pemilik bisnis untuk memeriksa stok dan penjualan secara langsung, terutama ketika berurusan dengan banyak cabang. Kami membangun aplikasi berbasis web untuk mengelola inventaris dan penjualan menggunakan framework Laravel dan database MySQL.

Aplikasi ini secara otomatis memperbarui tingkat stok setelah setiap transaksi, memastikan sistem menampilkan stok yang benar di gudang. Kemampuan untuk membuat laporan stok dan penjualan secara digital membuat prosesnya lebih cepat, lebih akurat, dan lebih mudah daripada melakukannya secara manual. Sistem POS kini terhubung dengan manajemen inventaris, yang membantu mengotomatiskan pencatatan penjualan dan mengurangi kesalahan.

Aplikasi web ini dapat diakses secara real-time dari perangkat apa pun dan di mana pun, sehingga pemilik bisnis dapat memeriksa inventaris dan penjualan di seluruh cabang. Hal ini meningkatkan kontrol secara keseluruhan, mengurangi keterlambatan dalam mendapatkan informasi, dan membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat dengan menggunakan data real-time. Jadi, aplikasi ini tidak hanya memperbaiki semua masalah yang kami temukan, tetapi juga memberikan manfaat seperti efisiensi yang lebih tinggi, lebih sedikit kesalahan, dan transparansi yang lebih baik dalam mengelola inventaris dan penjualan.

REFERENSI

- Sika, Sika Nila Rakhmah, and Putri Aisyiyah Rakhma devi. 2021. "Sistem Informasi Persediaan Stok Barang Berbasis Web Pada Toko Putra Gresik." *Jurnal Fasikom* 11(3): 157–64. doi:10.37859/jf.v11i3.3163.
- Sukirno, Sukirno, and Heri Suhendar. 2022. "Pengembangan Sistem Point of Sale Menggunakan Framework Codeigniter Berbasis Web." *Jurnal Algoritma* 19(2): 660–68. doi:10.33364/algoritma/v.19-2.1181.
- Rahman, Hastuti, Niswa Ayu Lestari. 2024. "Implementasi Metode." 1(2): 41–52.
- Sari, Lia Avita, Yuli Adam Prasetyo, and Budi Santosa. 2016. "Pengembangan Point Of Sales & Inventory Manajemen Pada Aplikasi E-Apotik Dengan Metode Waterfall (Studi Kasus Klinik Medika 24)." *eProceedings of Engineering* 3(2).
- Edward Sebastian Eka Saputra, Eduard Rusdianto, S.T., M.T., and Zeny Ernaningsih, S.Pd., M.Pd. 2024. "Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Inventaris Toko Dan Gudang Berbasis Website." *Jurnal Informatika Atma Jogja* 5(1): 11–18. doi:10.24002/jiaj.v5i1.8848.
- Nugraha, Andika Septian, Sapri Sapri, and Arius Satoni Kurniawansyah. 2021. "Building an Online-Based Point of Sale Application at the Anton Store." *Jurnal Komputer, Informasi dan Teknologi* 1(2): 307–11.
- Anggara, Samuel Ari Yudha, Yosua Daniel Chandra, Muhammad Surya Dwilaksana Putra, and Soetam Rizky Wicaksono. 2020. "Analisis Pengukuran Kualitas Perangkat Lunak Point of Sale Nextar Menggunakan Metode Functional Point Analysis." *Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi* 1(1): 12–14. doi:10.35960/ikomti.v1i1.502.
- Putra, Adi Pradana, Fatullah Andriyanto, Tri Dewi Muji Harti, and Winda Puspitasari. 2020. "Pengujian Aplikasi Point of Sale Berbasis Web Menggunakan Black Box Testing." *Jurnal Bina Komputer* 2(1): 74–78.
- Sherley, Yolanda, Qadhli Jafar Ardian, and Wita Kurnia. 2021. "Rancang Bangun Sistem Informasi Media Pembelajaran Berbasis Website (Studi Kasus: Bimbingan Belajar De Potlood)." *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi* 2(3): 136–47.